ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE (COC) PADA NY. "D" G3P1A1 UK 37 MINGGU KSPR 6 DENGAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI DI PUSKESMAS SILO 1 KABUPATEN JEMBER

CONTINUITY OF CARE

Oleh:

IMAS IMAMA

NIM. 25106006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN AKADEMIK 2026

HALAMAN PENGESAHAN

COC dengan judul: " Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) pada "Ny. "D" G3P1A1 UK 37 Minggu KSPR 6 Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas Silo 1 Kabupaten Jember Tahun 2026 " telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Imas Imama

NIM : 25106006

Hari, Tanggal : .Kamis, 16 Juli 2026

Tempat : Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702068702

Anggota Penguji I

Ririn Handayani,S.ST., M.Keb
NIDN. 0723088901

Anggota Penguji II

Fitri Yuni Lestari, Amd.Keb
NIP. 19860609 201705 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIDN. 0719128902

SYNOPSIS

Imas Imama, 2026. Continuity Of Care Pada "Ny. "D" G3P1A1 UK 37 Minggu KSPR 6 Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas Silo 1 Kabupaten Jember Tahun 2026. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember: (1) Ririn Handayani,S.ST., M.Keb (2) Fitri Yuni Lestari, A.Md.Keb

Laporan Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada Ny. "D" di Puskesmas Silo 1 Kabupaten Jember Tahun 2026. Alasan utama dilaksanakannya laporan COC ini adalah pentingnya penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berfokus pada kebutuhan individu ibu dan bayi, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta mendukung deteksi dini dan pencegahan komplikasi pada masa maternal dan neonatal. Tujuan penyusunan laporan COC ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan, meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta mengaplikasikan teori dan keterampilan kebidanan secara nyata dalam praktik klinik melalui pendekatan *Continuity of Care.* Metode asuhan kebidanan yang digunakan adalah pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney, dengan pengumpulan data subjektif dan objektif, penetapan diagnosis dan masalah kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan. Asuhan diberikan melalui kunjungan dan pemantauan rutin sesuai kebutuhan klien pada setiap fase pelayanan. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. "D" G3P1A1 UK 37 minggu, bersalin, nifas, BBL, dan KB dimulai dari tanggal 11-02-2026 sampai 16-04-2026. Pada kehamilan masalah yang dialami ibu yaitu ibu merasakan nyeri pinggang. Persalinan Kala I berlangsung 30 menit, Kala II berlangsung selama 15 menit, bayi lahir spontan, cukup bulan, menangis kuat, gerakan aktif, ditolong oleh bidan dengan jenis kelamin perempuan, BB: 2700 gr, PB: 48 cm, IMD 1 jam. Plasenta lahir dengan spontan, nifas normal, pertumbuhan dan perkembangan bayi normal sesuai dengan usia. Konseling KB dilakukan menggunakan roda klop dan ABPK, Ibu dan suami memutuskan untuk menggunakan KB implan. Hasil dari pelaksanaan Asuhan Kebidanan Continuity of Care menunjukkan bahwa Ny. "D" dan bayi berada dalam kondisi baik, tanpa ditemukan komplikasi yang berarti. Seluruh rangkaian asuhan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana dapat terlaksana dengan baik sesuai standar, serta klien menunjukkan pemahaman dan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan yang diberikan. Kesimpulan dari laporan COC ini adalah Ny. "D" memiliki skor KSPR 6 yang menunjukkan adanya risiko dalam kehamilan dan persalinan, salah satunya risiko perdarahan postpartum. Namun karena penanganan yang cepat dan tepat melalui asuhan Continuity of Care (COC), potensi perdarahan dapat teratasi sehingga kondisi ibu tetap stabil dan persalinan berlangsung dengan baik. Saran

ditujukan kepada klien agar tetap memanfaatkan pelayanan kebidanan secara rutin, kepada bidan agar terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan COC sesuai standar, serta kepada institusi pendidikan agar mendorong penerapan pendekatan COC dalam pembelajaran dan praktik kebidanan.